

BAB V
P E N U T U P

A. Simpulan.

Dari hasil bahasan dalam bab IV, dapat disimpulkan bahwa 15 hadīś yang penulis ambil dalam masalah solat witr ini tidak semuanya sohēh melainkan ada yang tergolong doīf.

Yang tergolong sohēh antara lain : hadīś no. 1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, ini semua yang tergolong sohēh baik dari segi sanad maupun matan, dan satu yang tergolong doīf, yaitu hadis no, 6.

Adapun hadīś no,8, maka hadīś ini tergolong hadīś doīf dari segi sanadnya saja, adapun tentang matannya sohēh, oleh karena itu dari segi sanadnya penulis berikan hadīś yang lain yang sanadnya sohēh untuk dijadikan sebagai syahīd, kemudian bisa mengangkat derajat hadīś tersebut menjadi hasan ligoirihi.

Dengan demikian, maka hadīś-hadīś yang bisa dijadikan dasar untuk diamalkan adalah 14 hadīś, sedangkan yang satu tidak dapat dijadikan sebagai dasar untuk diamalkan.

B. Saran.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini, penulis mengharapkan agar hasil studi ini dapat dijadikan sebagai bahan penelitian lebih lanjut terhadap hadīś-hadīś yang lain dalam kitab sunan Abi Daud, juga untuk penelitian kitab yang lain.

Selain itu penelitian ini diharapkan juga bisa -
menghindarkan masyarakat dari pengamalan ḥadīṣ yang hujjah
nya lemah, khususnya ḥadīṣ-ḥadīṣ dalam kitab sunan Abu -
Daud.